

INTISARI

Lotion merupakan sediaan kosmetika berupa emulsi yang mengandung air lebih banyak daripada minyak. Setil alkohol digunakan sebagai *stiffening agent* yang mampu meningkatkan sifat dan stabilitas fisik dari sediaan *hand and body lotion*. Zat aktif digunakan ekstrak daun sambiloto karena daun sambiloto mengandung senyawa flavonoid yang berkhasiat sebagai antioksidan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsentrasi setil alkohol yang menghasilkan formulasi terbaik serta mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi setil alkohol sebagai *stiffening agent* pada sediaan *hand and body lotion* ekstrak daun sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm.f.) Nees) dilihat dari sifat dan stabilitas fisiknya.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Adapun konsentrasi setil alkohol yang digunakan dalam formula yaitu FI (2%), FII (3%), dan FIII (4%). Zat aktif dari ekstrak daun sambiloto yang digunakan yaitu 0,5%, diekstraksi menggunakan etanol 75% dengan metode maserasi. Sediaan diuji sifat fisik meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji iritasi, uji stabilitas dianalisis secara deskriptif. Uji pH, uji viskositas, uji daya sebar, uji daya lekat hasil yang diperoleh dianalisis dengan SPSS 23. Formulasi terbaik dipilih berdasarkan kriteria sifat dan stabilitas fisik sediaan *hand and body lotion*.

Hasil penelitian dari ketiga formula yang di uji menunjukkan FI dengan konsentrasi setil alkohol 2% yang memenuhi kriteria sifat fisik baik dan memiliki stabilitas yang paling lama dibandingkan FII dan FIII. Hasil analisis data dengan uji *One Way Anova* dan uji *kruskall wallis* menunjukkan nilai yang signifikan ($p < 0,05$), berarti variasi konsentrasi setil alkohol berpengaruh terhadap nilai pH, viskositas, daya sebar, dan daya lekat.

Kata kunci : *Andrographis paniculata* (Burm.f.) Nees, *hand and body lotion*, setil alkohol, stabilitas fisik